

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu ilmu yang tersusun dari prinsip dan metode yang tersusun secara sistematis<sup>1</sup>. Dalam UU RI Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.<sup>2</sup>

Adapun tujuan pendidikan dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas menyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>3</sup>

Pembelajaran adalah salah satu proses untuk memperoleh suatu perubahan pada tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam berinteraksi

---

<sup>1</sup> Nanang Purwanto, *Pengantar Pendidikan*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 20

<sup>2</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 SISDIKNAS*, (Bandung: Fokusmedia, 2006), hlm.2

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm.5-6

dengan lingkungan yang menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik.<sup>4</sup> Pembelajaran mengandung makna adanya kegiatan belajar dan mengajar, dimana yang mengajar adalah pendidik dan yang diajar adalah peserta didik yang akan merubah pada pengembangan, sikap, dan ketrampilan peserta didik.

Setiap peserta didik mempunyai motivasi dan hasil belajar yang berbeda-beda. Ada anak yang mempunyai motivasi dan hasil belajar yang tinggi, ada pula yang mempunyai motivasi dan hasil belajar yang rendah. Anak yang mempunyai motivasi dan hasil belajar yang tinggi merupakan anak yang mempunyai kesadaran yang tinggi dan pentingnya belajar. Sedangkan anak yang mempunyai motivasi dan hasil belajar yang rendah merupakan anak yang tidak mempunyai kesadaran akan pentingnya suatu belajar.

Belajar merupakan salah satu kegiatan bagi setiap orang. Pengetahuan keterampilan, kebiasaan kegemaran dan sikap seseorang yang terbentuk, dimodifikasi dan berkembang disebabkan karena belajar. Karena itu seseorang dikatakan belajar bila dapat diasumsikan dalam diri orang itu menjadi suatu proses kegiatan yang mengakibatkan suatu perubahan tingkah laku.<sup>5</sup> Kegiatan dan usaha untuk mencapai perubahan tingkah laku itu merupakan proses belajar.

Untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, dengan diadakan motivasi belajar diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat. Motivasi dapat dikatakan

---

<sup>4</sup> Syahrir, *Metode Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta: Naufan Pustaka, 2010), hlm. 6

<sup>5</sup> Herman Hudojo, *Belajar Mengajar Matematika*. (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Teng Pendidikan, 1988), hlm.1

sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Jika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka seluruh proses pembelajaran akan diikuti dengan baik mulai dari rasa ingin tahu, intensitas dalam memperhatikan penjelasan pelajaran, membaca materi sampai pada mencari strategi yang paling tepat guna meraih prestasi akademik yang tinggi bagi dirinya.<sup>6</sup>

Terkait dengan hal di atas, maka penulis berupaya memilih model pembelajaran yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* sebagai salah satu alternatif pembelajaran bermakna yang bermuara pada pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika dengan melakukan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran dengan membentuk kelompok yang diwakili oleh ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan

---

<sup>6</sup> Izuddin Syarif. *Pengaruh Model Blended Learning Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Smk*, Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 2, Nomor 2, Juni 2012 , hlm. 236

dikertas yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) setelah itu dilempar ke siswa atau kelompok lain agar menjawab pertanyaan yang diperoleh tersebut.<sup>7</sup>

Model pembelajaran *Snowball Throwing* ini dapat meningkatkan pemahaman pada materi. *Snowball* berarti bola salju sedangkan *throwing* berarti menggelinding. Diartikan secara keseluruhan berarti bola salju yang menggelinding.<sup>8</sup> Kegiatan ini akan membuat kelompok menjadi lebih dinamis, karena kegiatan siswa tidak hanya berfikir, menulis, bertanya, atau berbicara, akan tetapi mereka juga akan melakukan aktivitas fisik yaitu menggulung kertas dan melemparkannya kepada siswa lain atau kelompok lain. Setiap anggota kelompok akan mempersiapkan diri karena pada gilirannya mereka harus menjawab pertanyaan dari temannya/kelompoknya yang terdapat dalam bola kertas tersebut.

*Snowball Throwing* adalah model pembelajaran dengan membentuk kelompok yang diwakili oleh ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru kemudian masing-masing kelompok membuat pertanyaan yang ditulis di lembar kertas kerja yang dibentuk seperti bola lalu dilemparkan ke kelompok lain dan masing-masing kelompok menjawab dari pertanyaan dari bola yang diperoleh tersebut.<sup>9</sup> Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Snowball Throwing* adalah suatu model pembelajaran yang membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk setiap kelompok membuat sebuah pertanyaan pada lembar kertas yang dibuat

---

<sup>7</sup> Muhaedah Rasyid & Sumiati Side, *Pengaruh Penerapan Pembelajaran Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN I Bajeng Kab. Gowa*, Jurnal Chemica Vo. 12 Nomor 2 Desember 2011, hlm. 70

<sup>8</sup> Vera Daniati dkk, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Kooperatif Tipe Snowball Throwing Pada Pembelajaran Seni Tari Kelas Viii Di Smp N 1 Bukittinggi*, E-Jurnal Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang Vol 2 No 1 2013 Seri E, hlm. 38

<sup>9</sup> Muhaedah Rasyid & Sumiati Side, *Pengaruh Penerapan Pembelajaran Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN I Bajeng Kab. Gowa...*, hlm. 70

seperti bola yang nantinya dilemparkan ke siswa atau kelompok lain untuk dijawabnya.

Langkah-langkah model pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu Guru menyampaikan materi yang akan disajikan, guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk diberikan penjelasan tentang materi, masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya, kemudian masing-masing kelompok diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok, masing-masing kelompok mendapatkan materi yang berbeda, kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu kelompok ke kelompok yang lain selama kurang lebih 15 menit, setelah kelompok dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada kelompok untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian, selanjutnya evaluasi dan penutup.<sup>10</sup>

Keunggulan dari model pembelajaran *Snowball Throwing* ini yaitu siswa diajak untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan melatih siswa untuk membuat pertanyaan dan menjawab sendiri pertanyaan yang telah di buatnya, ketua kelompok tersebut langsung menyampaikan materi ke anggota

---

<sup>10</sup> Muhaedah Rasyid & Sumiati Side, *Pengaruh Penerapan Pembelajaran Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN I Bajeng Kab. Gowa...*, hlm. 71

kelompoknya, dan terdapat unsur permainan dengan melempar pertanyaan dari satu kelompok ke kelompok lain.<sup>11</sup>

Keunggulan lain dari model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan keaktifan siswa, melatih kerja sama kelompok dalam berdiskusi, menumbuhkan rasa percaya diri siswa, melatih kesiapan siswa, saling memberikan pengetahuan, siswa akan dengan mudah untuk mendapatkan bahan diskusi karena adanya pertanyaan-pertanyaan yang tertulis pada kertas berbentuk bola, menghindari pendominasian dalam diskusi dan siswa yang pasif sama sekali, karena masing-masing siswa mendapatkan satu buah pertanyaan yang harus dijawab dengan cara berargumentasi.<sup>12</sup> Adanya model *Snowball Throwing* diharapkan siswa berusaha untuk lebih mudah memahami setiap materi yang diajarkan dan bertanggung jawab dengan lemparan dari siswa atau kelompok lain, sehingga nantinya dapat meningkatkan hasil belajar.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses pembelajaran, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai

---

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm. 70

<sup>12</sup> Vera Daniati dkk, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Kooperatif Tipe Snowball Throwing Pada Pembelajaran Seni Tari Kelas Viii Di Smp N 1 Bukittinggi...*, hlm. 38

hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

Berdasarkan penjelasan mengenai masalah-masalah yang telah diuraikan di atas, maka dengan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* diharapkan siswa dapat menguasai matematika dengan baik. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Darul Falah Sumbergempol Tulungagung.”

## **B. Identifikasi dan Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Guru masih menggunakan metode pembelajaran yang monoton dan tidak menarik.
2. Guru masih menggunakan metode yang konvensional (ceramah) dalam proses pembelajaran.
3. Guru belum menggunakan metode pembelajaran yang tepat untuk mengatasi rendahnya perhatian siswa, keterlibatan siswa, motivasi belajar siswa, hasil belajar siswa terhadap proses pembelajaran matematika.
4. Kurangnya perhatian dan antusias siswa dalam proses pembelajaran dan mereka cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran.
5. Belum adanya peningkatan prestasi belajar siswa yang signifikan akibat dari penyampaian materi yang masih monoton dan tidak menarik.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat ditulis batasan istilah sebagai berikut:

1. Pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap motivasi belajar matematika siswa
2. Pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar matematika siswa
3. Pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan, model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap motivasi belajar matematika siswa MTs Darul Falah Sumbergepol?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan, model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar matematika siswa MTs Darul Falah Sumbergepol?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan, model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa MTs Darul Falah Sumbergepol?



#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan, model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap motivasi belajar matematika siswa MTs Darul Falah Sumbergempol.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan, model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar matematika siswa MTs Darul Falah Sumbergempol.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan, model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa MTs Darul Falah Sumbergempol.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika
  - b. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti yang relevan dimasa yang akan datang.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Bagi Peserta Didik

Dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Serta meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran matematika.

b. Bagi Pendidik

Dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan kemampuan pendidik, serta dapat memudahkan pendidik dalam proses pembelajaran sehingga meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik

c. Bagi Sekolah

Dengan hasil penelitian ini, dapat memberikan masukan positif dan menjadi alternatif model pembelajaran matematika sehingga mampu meningkatkan kualitas sekolah sebagai lembaga pendidikan masyarakat

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian, dan diharapkan dapat mengembangkannya dengan baik.

## **F. Hipotesis Penelitian**

Adapun hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

1.  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap motivasi belajar matematika siswa MTs Darul Falah Sumbergempol Tulungagung.

$H_a$  : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap motivasi belajar matematika siswa MTs Darul Falah Sumbergempol Tulungagung.

2.  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar matematika siswa MTs Darul Falah Sumbergempol Tulungagung.

$H_a$  : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar matematika siswa MTs Darul Falah Sumbergempol Tulungagung.

3.  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika MTs Darul Falah Sumbergempol Tulungagung.

$H_a$  : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika MTs Darul Falah Sumbergempol Tulungagung.

## **G. Penegasan Istilah**

### **1. Secara Konseptual**

Agar diketahui arah dan tujuan dari penelitian ini, maka peneliti akan memberikan gambaran tentang variabel dari judul penelitian ini, berikut penjelasannya:

#### **a) *Snowball Throwing***

Model pembelajaran *Snowball throwing* ini merupakan permainan secara berkelompok yang di perlombakan seperti melempar bola, yang berguna untuk

merangsang siswa untuk lebih aktif dan lebih semangat dalam mendapatkan poin dan mereka bersaing secara sehat tanpa harus menjatuhkan kelompok yang lain.<sup>13</sup>

### **b) Motivasi Belajar**

Motivasi adalah suatu proses internal yang mengaktifkan, menuntun, dan mempertahankan perilaku seseorang dari waktu ke waktu. Motivasi untuk belajar sangat berperan penting terhadap siswa maupun guru.<sup>14</sup>

### **c) Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses yang sudah dilakukan secara berulang-ulang dan akan tersimpan dalam jangka waktu yang lama atau bahkan tidak akan hilang selama lamanya, karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang akan selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi, sehingga akan merubah bagaimana cara berpikir dan menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik lagi.<sup>15</sup>

## **2. Secara Operasional**

### **a) *Snowball Throwing***

Model pembelajaran *Snowball Throwing* yang dimaksud dalam penelitian adalah model pembelajaran untuk melatih siswa lebih tanggap dalam menerima pesan dari orang lain dan menyampaikan pesan tersebut kepada teman satu kelompoknya. Pelaksanaan dalam pembelajaran *Snowball Throwing* ini adalah guru menyampaikan materi, membentuk kelompok, memberi penjelasan kepada

---

<sup>13</sup> Vera Daniati dkk, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Kooperatif Tipe Snowball Throwing Pada Pembelajaran Seni Tari Kelas Viii Di Smp N 1 Bukittinggi...*, hlm. 38

<sup>14</sup> Sulihin B. Sjukur, *Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Tingkat Smk*, Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 2, Nomor 3, November 2012, hlm. 371

<sup>15</sup> *ibid*, hlm. 372

ketua kelompok, ketua kelompok menjelaskan kepada kelompoknya, masing-masing siswa membuat pertanyaan dalam lembar kertas, lembar kertas dibuat seperti bola, dilempar ke kelompok lain, setiap siswa menjawab pertanyaan dari isi kertas, guru mengevaluasi dan menutup pembelajaran.

#### **b) Motivasi Belajar**

Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu proses dorongan pada siswa untuk dapat melakukan kegiatan belajar. Motivasi berguna untuk mendorong siswa untuk berbuat, menentukan arah kegiatan pembelajaran dan menyeleksi kegiatan pembelajaran. Dengan adanya motivasi diharapkan siswa senang terhadap pelajaran matematika, senang mengerjakan matematika, kemauan siswa mengerjakan soal-soal matematika, kemauan siswa mengerjakan PR, kemauan siswa memperoleh nilai baik, kesadaran siswa untuk belajar matematika, kesadaran siswa untuk mendalami bahan, kesadaran siswa untuk tidak mencontek dan dorongan dari orang-orang tua siswa untuk berprestasi.

#### **c) Hasil Belajar**

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan tes. Hasil belajar berfungsi sebagai alat untuk mengetahui berhasil atau tidak suatu Tujuan instruksional, umpan balik bagi perbaikan proses belajar mengajar dan sebagai laporan belajar siswa kepada orangtuanya.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penelitian ini dibuat bertujuan untuk memudahkan pembahasan terhadap maksud yang terkandung sehingga uraiannya dapat diikuti dan dipahami secara teratur dan sistematis.

Secara garis besar sistematika pembahasan skripsi dibagi menjadi 3 dengan rincian sebagai berikut:

### **1. Bagian Awal**

Terdiri dari: (1) halaman sampul depan, (2) halaman judul, (3) halaman persetujuan, (4) halaman pengesahan, (5) halaman pernyataan keaslian, (6) motto, (7) halaman persembahan, (8) prakata, (9) halaman daftar isi, (10) halaman tabel, (11) halaman daftar gambar, (12) halaman daftar lampiran, (13) halaman abstrak.

### **2. Bagian Inti (Utama)**

BAB I: Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Landasan Teori yang terdiri dari deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III: Metode penelitian yang meliputi rancangan penelitian (pendekatan dan jenis penelitian), variabel penelitian, populasi, sampel dan sampling, kisi-kisi instrument, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: Hasil penelitian tentang deskripsi data, dan pengujian hipotesis.

BAB V: Pembahasan, dalam pembahasan dijelaskan temuan temuan peneliti yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

BAB VI: Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

### 3. Bagian Akhir

Terdiri dari: (1) daftar rujukan, (2) lampiran-lampiran, (3) daftar riwayat hidup.